

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat menjadi salah satu olahraga prestasi atau olahraga yang dipertandingkan baik ditingkat nasional maupun internasional. Pencak silat kini telah resmi masuk sebagai cabang olahraga yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik nasional maupun internasional dan sekarang sudah masuk pada ajang yang dipertandingkan dalam pesta olahraga negara-negara Asia dengan sebutan ASIAN Games 2018. Organisasi silat nasional dibentuk seperti Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) di Indonesia.

Dalam olahraga pencak silat akan ditemukan berbagai macam teknik dasar seperti menendang, memukul, membanting, menyapu, menggantung, dan mengunci. Teknik-teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pesilat, sehingga dapat berperan dalam menguasai teknik-teknik selanjutnya. Untuk mencapai prestasi dalam olahraga pencak silat, diperlukan berbagai pertimbangan dan perhitungan serta analisis yang cermat, sebagai faktor-faktor penentu dan penunjang prestasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program. Salah satu penunjang dalam prestasi pencak silat tersebut diantaranya dalam metode latihan kemudian yang akan dibahas salah satu teknik dasar yakni guntingan.

Teknik jatuhan dalam beladiri pencak silat adalah senjata paling ampuh untuk menaklukan lawan, beberapa teknik jatuhan dasar yang banyak digunakan dalam pertandingan pencak silat, diantaranya: bantingan, sapuan, dan guntingan. Namun ada banyak variasi dari ketiga jatuhan tersebut. Teknik-teknik jatuhan memiliki berbagai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Teknik jatuhan pun bervariasi sebagai contoh yang biasa dipergunakan pada saat pertandingan dan mempunyai poin tertinggi yaitu guntingan.

Guntingan merupakan teknik penting dalam Pencak Silat, seni bela diri Indonesia yang kaya akan warisan budaya dan kompleksitas. Guntingan didefinisikan sebagai manuver untuk menjatuhkan lawan dengan menjepit kaki mereka di titik sasaran tertentu seperti leher, pinggang, atau kaki, yang mencerminkan prinsip keseimbangan dan strategi yang lebih luas yang menjadi ciri khas pencak silat sebagai suatu disiplin ilmu (Wardoyo & Fitranto, 2021). Teknik guntingan depan merupakan teknik yang tergolong sulit dalam pelaksanaannya, namun karna faktor kesulitan tinggi tersebutlah guntingan jika berhasil dilaksanakan dengan baik, akan menambah daya tarik pertandingan pencak silat dan juga nilainya yang tinggi yaitu 3 point.

Bahwa pada kejuaraan Kemenpora 2024 hasil dari hasil pertandingan dan diskusi dengan para pelatih senior sangat jelas terlihat kekurangan teknik dasar guntingan depan sangat jarang di pergunakan, padahal teknik dasar guntingan depan sangat penting untuk anak usia 12-14 tahun dalam kategori tanding. Sehingga peneliti ingin membuat model latihan keterampilan dasar guntingan depan untuk siswa ekstrakurikler pencak silat bisa menguasai teknik di latihan guna untuk

mengenalkan dan melatih teknik jatuhan yang belum sama sekali mereka pakai di pertandingan maupun latihan.

Keterampilan gerak setiap individu memiliki perbedaan yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yang bisa mempengaruhi proses perkembangan gerak tersebut. Demikian pula halnya dengan keterampilan siswa selama masa pra remaja sampai dengan dewasa menjadi sangat penting. Oleh karena itu perlunya mempelajari gerak manusia selama masa bayi, anak-anak, dan kehidupan selanjutnya merupakan suatu tuntutan. Perkembangan gerak pada seluruh jenjang usia akan mengalami peningkatan apabila dilakukan melalui proses gerak, seperti yang dapat terlihat proses latihan di perguruan-perguruan silat, proses perkembangan ini akan terus berlangsung seiring dengan bertambahnya umur atlet.

Di dunia Pendidikan menengah atau sekolah menengah pertama pencak silat masuk sebagai ekstrakurikuler. Sekolah SMP YPI Pulogadung para siswa dilatih keterampilan dasar pencak silat serta dibina kualitas fisiknya sesuai dengan prinsip-prinsip latihan, maka sudah seharusnya pesilat mampu menguasai teknik dasar pencak silat yang baik, latihan yang dimaksud yaitu jatuhan tanpa tangkapan yaitu guntingan depan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah SMP YPI Pulogadung pada siswa ekstrakurikuler pencak silat di dalam kegiatan latihan peneliti menemukan kendala pada saat melakukan teknik dasar. Kendala yang ditemukan adalah Teknik dasar guntingan depan sehingga peneliti ingin membuat model latihan untuk siswa ekstrakurikuler pencak silat bisa menguasai teknik di latihan guna untuk

mengenalkan dan melatih teknik jatuhan yang belum sama sekali mereka pakai di pertandingan maupun latihan. Teknik guntingan ini, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para atlet pada siswa ekstrakurikuler SMP YPI Pulogadung yang dimana siswa nya adalah lebih banyak usia pra remaja (usia 12 s/d 14 Tahun).

Oleh karena itu dari permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuat Pengembangan Model Latihan Keterampilan Dasar Guntingan depan pencak silat pada siswa usia 12-14 tahun. Dimana dalam olahraga beladiri Pencak Silat harus menguasai teknik guntingan depan dan fisik yang baik karena teknik ini sangat penting.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini di fokuskan untuk membuat Pengembangan Model Latihan Keterampilan Dasar Guntingan Depan Pencak Silat Untuk Siswa Usia 12-14 Tahun, sehingga dapat menarik minat siswa dalam proses latihan teknik guntingan depan pada saat mengikuti latihan ekstrakurikuler pencak silat.

C. Perumusan Masalah

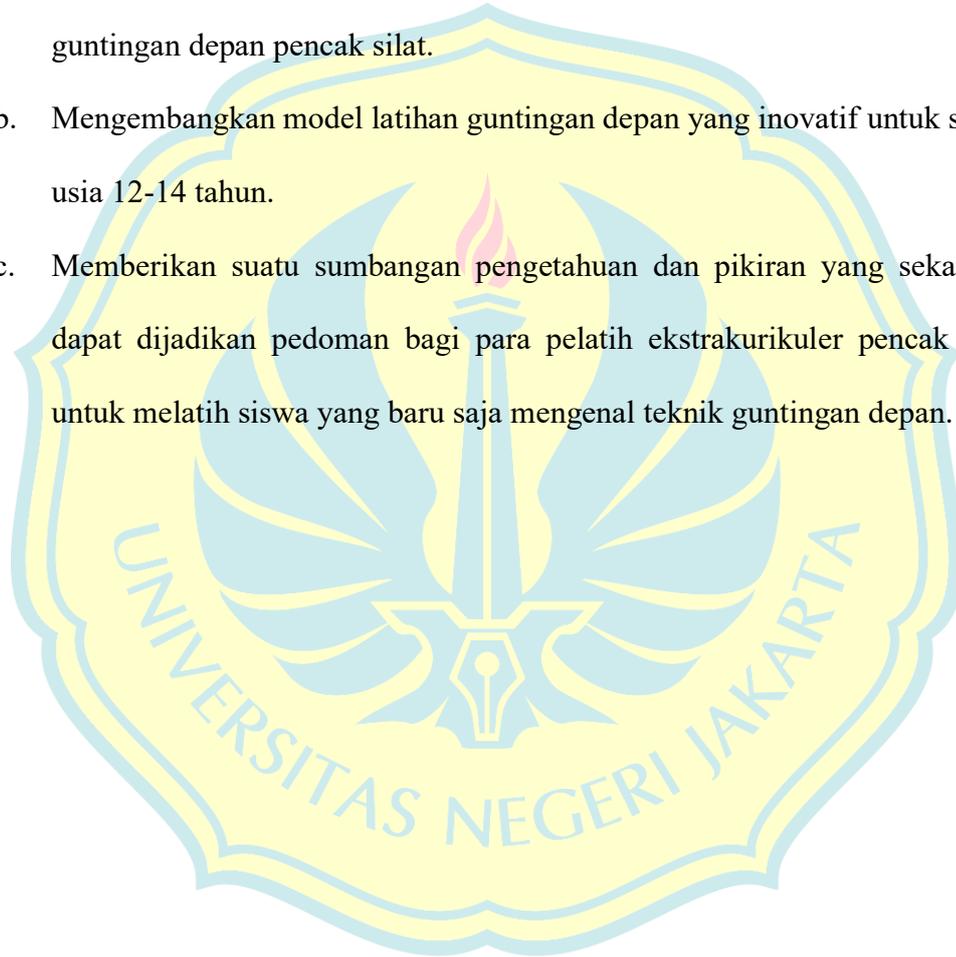
Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Model Latihan Keterampilan Dasar Guntingan Depan Pencak Silat Untuk Siswa Usia 12-14 Tahun?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun Kegunaan hasil penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kreatifitas seorang pelatih dalam proses model latihan guntingan depan pencak silat.
- b. Mengembangkan model latihan guntingan depan yang inovatif untuk siswa usia 12-14 tahun.
- c. Memberikan suatu sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan pedoman bagi para pelatih ekstrakurikuler pencak silat untuk melatih siswa yang baru saja mengenal teknik guntingan depan.



Intelligentia - Dignitas